

## RINGKASAN

FARIZI. Penerapan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok *Excava 200* di PT Pindad (Persero) Jawa Barat. *The Implementation of Logistic and Supply Chain for Excava 200 at PT Pindad (Persero) Jawa Barat*. Dibimbing oleh YANDRA ARKEMAN.

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada produk militer dan komersial. PT Pindad (Persero) memproduksi alat persenjataan, kendaraan khusus, alat berat, amunisi, dan prasarana kereta api. Komponen-komponen yang digunakan berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa hasil produksi PT Pindad (Persero) adalah senjata G2 Premium Kal 9MM, Munisi MU24 AR, Kendaraan khusus Anoa 6x6 Mortar, Alat perkeretaapian seperti *Brake System Type P*, Alat berat *Excava 200* dan bahan peledak komersial MU29 PE. Produk yang menjadi pembahasan yaitu Alat berat *Excava 200*. Bagian yang menangani kegiatan rantai pasok dan logistik di PT Pindad (Persero) adalah Divisi *Supply Chain*.

Strategi sistem rantai pasok yang digunakan perusahaan adalah strategi efisien. Pengiriman barang jadi dilakukan dengan menggunakan jasa *Third Party Logistic* (3PL) yang merupakan anak perusahaan yaitu *Pindad International Logistic* (PIL). Strategi pengiriman yang digunakan adalah strategi pengiriman langsung (*direct supply*). Penulis melakukan beberapa identifikasi dalam manajemen rantai pasok dan logistik di PT Pindad (Persero) meliputi identifikasi gambaran umum rantai pasok dan logistik, strategi rantai pasok, proses pengadaan, evaluasi kinerja *supplier*, penentuan rute pengiriman, penentuan pengadaan *forklift*, dan perhitungan biaya pokok penyimpanan gudang. Metode pengamatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang yaitu observasi langsung, wawancara, diskusi, serta pengisian kuisioner oleh *responden*.

Evaluasi kinerja *supplier* dilakukan dengan tujuan mengetahui *supplier* mana yang memiliki kinerja baik dan akan menjadi pertimbangan untuk pemilihan selanjutnya. Kriteria yang digunakan berdasarkan kriteria penilaian PT Pindad (Persero) yaitu harga, kualitas, kecepatan, fleksibilitas, dan *service*. Didapatkan PT Shibaura Shearing Indonesia sebagai peringkat pertama dengan nilai alternatif 4,31. Penentuan rute pengiriman yang dikaji adalah pengiriman barang jadi dari PT Pindad (Persero) Bandung menuju Tanjung Priok. Penentuan rute ini menggunakan metode manual. Rute terpilih adalah ABCEFH meliputi PT Pindad (Persero) – Tol Jatiluhur – Tol Cipularang – Kalihurip Utama – Cikunir – Tanjung Priok. Dengan total jarak 169 km dan waktu 254 menit.

Penentuan pengadaan *forklift* dikaji dengan membandingkan biaya tetap dan tidak tetap jika membeli dan menyewa. Metode yang digunakan adalah *Break Event Point* (BEP) didapatkan BEP sebesar 98 trip, penggunaan *forklift* sebesar 180 trip, maka keputusan perusahaan membeli *forklift* sudah efisien. Dalam perhitungan biaya pokok penyimpanan gudang, biaya yang digunakan adalah biaya tetap dan tidak tetap gudang. Biaya pokok penyimpanan yang dihasilkan yaitu sebesar Rp 14.947,26 per ton per bulan.

Kata kunci: *Break Event Point* (BEP), Divisi *Supply Chain*, *Excava 200*, *direct supply*, *forklift*, *supplier*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.